

**Pendidikan Dan Pelatihan SDM Dalam Meningkatkan Kreativitas Guna
Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Barang Bernilai Ekonomis
Pada Pondok Pesantren Yatim Al- Hanif**

Susilawati, Abdul Azis, Fathan Arif

Dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Email :

dosen02625@unpam.ac.id, dosen02241@unpam.ac.id, dosen02154@unpam.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang Masalah, Minimnya edukasi dan manajemen diri yang baik mengenai pengolahan sampah secara tepat, kurangnya sosialisasi dan dukungan pemerintah mengenai pengelolaan dan pengolahan sampah serta produknya, dan minimnya pengetahuan dan pemahaman untuk mendaur ulang sampah plastik menjadi barang yang bernilai ekonomis. Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk mensosialisasikan bagaimana strategi Pendidikan dan Pelatihan SDM Dalam Meningkatkan Kreativitas Guna Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Barang Bernilai Ekonomis di Kalangan Remaja Pondok Pesantren Yatim Al-Hanif di Jl. Bukit Indah No. 5, RT 03 RW 02, Memberikan Edukasi Terhadap guru dan siswa di Pondok Pesantren Al-Hanif mengenai Pendidikan dan Pelatihan SDM Dalam Meningkatkan Kreativitas Guna Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Barang Bernilai Ekonomis serta bagaimana cara mengoptimalkan produk usaha melalui daur ulang sampah sebagai salah satu metode ilmiah yang baik dan tepat dalam memulai usaha sejak dini di Kalangan Remaja Pondok Pesantren Yatim Al-Hanif Jl. Bukit Indah No. 5, RT 03 RW 02, Serua, Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan, Membuka pemikiran dan pandangan mengenai pentingnya belajar Mendaur Ulang sampah plastik bagi generasi Z agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan tidak gaptek pasca pandemi covid 19 di Kalangan Remaja Pondok Pesantren Yatim Al-Hanif di Jl. Bukit Indah No. 5, RT 03 RW 02, Serua, Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan dan untuk Meningkatkan motivasi dan kompetensi di Pondok Pesantren Yatim Al-Hanif di Jl. Bukit Indah No. 5, RT 03 RW 02, Serua, Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan dalam berwirausaha. Pisau analisis yang di gunakan adalah tangible , reliability ,responsiveness, assurance dan empharty. Metode yang di gunakan adalah metode Diskriptif dengan pendekatan kualitatif , Teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi Teknik pengambilan informan dengan purposif. Data dianalisis miles Hubberman . uji keabsahan data dengan triangulasi . hasil pengabdian Masyarakat ,menyatakan bahwa responsiveness dan tangible yang masih kurang baik, sementara reliability,emparthy dan assurance cukup baik.

Kata kunci :Peningkatan Kreativitas, Pendidikan, Pelatihan SDM, Daur Ulang sampah Plastik, Barang bernilai ekonomis, Bukit Indah Serua Ciputat

ABSTRACT

Background of the Problem, Lack of education and good self-management regarding proper waste management, lack of socialization and government support regarding waste management and

processing and its products, and lack of knowledge and understanding to recycle plastic waste into economically valuable goods. This Community Service aims to socialize how the HR Education and Training strategy in increasing creativity for the utilization of plastic waste into economically valuable goods among teenagers at the Al-Hanif Orphanage Islamic Boarding School on Jl. Bukit Indah No. 5, RT 03 RW 02, provide education for teachers and students at the Al-Hanif Islamic Boarding School regarding HR Education and Training in increasing creativity for the utilization of plastic waste into economically valuable goods and how to optimize business products through waste recycling as one of the good and appropriate scientific methods in starting a business early on among teenagers at the Al-Hanif Orphanage Islamic Boarding School on Jl. Bukit Indah No. 5, RT 03 RW 02, Serua, Ciputat District, South Tangerang City, open thoughts and views on the importance of learning to recycle plastic waste for generation Z in order to become quality human resources and not gaptak. Bukit Indah No. 5, RT 03 RW 02, Serua, Ciputat District, South Tangerang City, Opening thoughts and views on the importance of learning to recycle plastic waste for generation Z so that they become quality human resources and are not clueless after the Covid 19 pandemic among teenagers at the Al-Hanif Orphanage Islamic Boarding School on Jl. Bukit Indah No. 5, RT 03 RW 02, Serua, Ciputat District, South Tangerang City and to increase motivation and competence at the Al-Hanif Orphanage Boarding School on Jl. Bukit Indah No. 5, RT 03 RW 02, Serua, Ciputat District, South Tangerang City in entrepreneurship. The analysis knife used is tangible, reliability, responsiveness, assurance and empathy. The method used is a descriptive method with a qualitative approach, data collection techniques are interviews, observation and documentation Techniques of taking informants with purposive. Data analysed Miles Hubberman. Test the validity of Data with triangulation. Research results, stating that Responsiveness and Tangible are still lacking in good, while Reliability, Empathy and assurances are quite good.

Keywords: Creativity Enhancement, Education, Human Resource Training, Plastic waste recycling, Economic value goods, Bukit Indah Serua Ciputat

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Lingkungan yang bersih dan indah akan berdampak pada kehidupan yang sehat. Persoalan lingkungan telah menjadi isu global, setelah hampir semua elemen masyarakat menyadari tentang bahaya kerusakan lingkungan yang diakibatkan pencemaran lingkungan yang disebabkan menumpuknya limbah yang dihasilkan oleh manusia berupa sampah (Ismail & Wolok, 2019; Sanusi et al., 2016). Keberadaan sampah sangat mempengaruhi kehidupan manusia dalam kesehariannya. Setiap saat masyarakat menghasilkan sampah baik organik, anorganik maupun bahan beracun atau berbahaya, tetapi

tidak banyak yang menyadarinya. Salah satu sumber sampah yaitu berasal dari pemukiman warga masyarakat atau yang biasa disebut sampah rumah tangga (Agus et al., 2019). Dari data Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) Tahun 2007 dalam (D et al., 2018) menunjukkan, volume timbunan sampah di 194 kabupaten dan kota di Indonesia mencapai 666 juta liter atau setara 42 juta kilogram, dimana komposisi sampah plastik mencapai 14 persen atau enam juta ton. Tahun 2015, menurut KLH jumlah sampah meningkat hingga mencapai 64 juta ton, 11% di antaranya merupakan sampah plastik.

Pemerintah Indonesia bertekad untuk mengurangi sampah plastik ke laut sebesar 70% pada 2025. Karena itu, pengelolaan

sampah termasuk daur ulang sampah plastik menjadi solusi penting dalam mengurangi sampah plastik. Selain berdampak pada pengelolaan sampah berkelanjutan, daur ulang plastik juga memberikan peluang ekonomi yang sangat besar.

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) Siti Nurbaya menyampaikan salah satu pendekatan yang harus dikembangkan agar pengelolaan sampah bisa berkelanjutan ialah melalui pendekatan circular economy (ekonomi melingkar). “Pengelolaan berkelanjutan membuat siklus pakai plastik tidak lagi berakhir pada tempat pembuangan sampah serta dapat kembali dimanfaatkan dalam bentuk bahan daur ulang, listrik, dan bahan bakar.” Sebagai informasi, Kementerian LHK menargetkan kapasitas pengolahan sampah pada 2025 mencapai 100%. Adapun untuk target masyarakat memilah sampah mencapai 50% untuk semua jenis sampah plastik. “Karena itu, pemilahan sampah dari sektor hulu memainkan peran penting dalam upaya mendaur ulang sampah dengan prinsip 3R yakni reduce, reuse serta recycle,” tutur Dirjen Pengelolaan Sampah, Limbah, Bahan Beracun dan Berbahaya (PSLB3) Rosa Vivien.

Sampah menjadi persoalan serius terutama bagi daerah perkotaan sebagai daerah yang dengan kepadatan sampah yang besar. Sampah menjadi sebuah permasalahan di berbagai tempat (Riyanto, 2020). Hal ini menimbulkan dampak yang besar bagi kesehatan dan kelangsungan hidup manusia serta mengakibatkan kualitas lingkungan hidup. Seperti yang telah dibahas sebelumnya, bahwa faktor penyebab timbulnya sampah yaitu disebabkan adanya pertambahan penduduk. Ada keterkaitan antara penumpukan sampah dengan aktivitas manusia. Kurangnya pendidikan pada masyarakat menjadikan adanya permasalahan sosial di masyarakat seperti kemiskinan atau pengangguran (Fitri, 2020; Maulidah, 2020).

Perubahan perilaku manusia menjadi hal yang penting untuk dilaksanakan, dengan jalan pendidikan. Pendidikan merupakan upaya dalam meningkatkan pengetahuan,

keterampilan, serta sikap manusia sehingga menjadi lebih baik (Mustangin, 2020; Saptadi, 2020; Widiastri, 2020). Pendidikan menjadi jalan dalam meningkatkan kualitas masyarakat sasaran (Hartanti, 2020). Pendidikan dipandang sebagai upaya dalam rangka menyiapkan masyarakat yang mampu berperan dalam pembangunan (Mustangin, 2018b, 2018a). Dalam rangka pengelolaan lingkungan, masyarakat harus mendapatkan pendidikan karena masyarakat menjadi tanggung jawabnya (Mustangin, 2017). Pendidikan menjadi jalan dalam upaya menyiapkan masyarakat yang mampu mengatasi permasalahan sampah. Melalui pendidikan, masyarakat akan memiliki kapasitas yang memadai sehingga masyarakat memiliki kepercayaan diri dan kesadaran untuk terus belajar (Amaliah, 2020; Octavia, 2020). Sehingga masyarakat mampu menghadapi tantangan permasalahan global seperti permasalahan sampah (Safitri, 2020). Pendidikan bagi masyarakat dewasa berbeda dengan pendidikan di sekolah. Proses pendidikan berlangsung seumur hidup manusia (Triwinarti, 2020). Pendidikan nonformal merupakan salah satu pendidikan yang sesuai untuk pembelajaran orang dewasa (Saraka, 2020).

Pendidikan nonformal merupakan pendidikan bagi masyarakat yang membutuhkan pendidikan karena adanya permasalahan seperti putus sekolah (Arnady & Prasetyo, 2016; Pakaya, 2020). Pendidikan nonformal sebagai jalan dalam rangka mengatasi kesenjangan pendidikan di Indonesia (Weni, 2020). Pendidikan nonformal menjadi solusi terhadap kebutuhan pendidikan bagi semua masyarakat. Pelaksanaan program pendidikan nonformal melalui berbagai jenis program pendidikan nonformal salah satunya adalah program pelatihan. Pelatihan merupakan program pendidikan nonformal yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan khusus pada masyarakat (Mustangin et al., 2018; Riyadi, 2020). Masyarakat yang terampil akan mampu memenuhi kebutuhannya sendiri dengan menggunakan keterampilan yang dimilikinya (Monika, 2020).

Pelatihan sebagai upaya dalam pengembangan diri masyarakat (Dewi, 2020). Berkaitan dengan masalah tersebut masyarakat dapat mengurangi jumlah sampah dengan melakukan pengelolaan sampah yang bisa dilakukan seperti yang sudah dijelaskan di atas yaitu dengan prinsip 3R (reduce, reuse, dan recycle). Prinsip 3R adalah prinsip utama mengelola sampah mulai dari sumbernya, melalui berbagai langkah yang mampu dibuang ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir). Langkah utama adalah pemilihan sejak dari sumber. Menurut Environmental Services Program, kunci keberhasilan program kebersihan dan pengelolaan sampah terletak pada pemilihan. Tanpa pemilihan pengolahan sampah menjadi sulit, mahal dan beresiko tinggi mencemari lingkungan dan membahayakan kesehatan (Sulistiyorini, Darwis, & Gutama 2015). Konsep pengembangan masyarakat (Community Development) sebenarnya adalah pengorganisasian masyarakat (Community Organization), yang bermakna mengorganisasikan masyarakat sebagai sebuah sistem untuk melayani warganya dalam setting kondisi yang berubah. Dengan demikian inti pengertiannya adalah mendorong warga masyarakat untuk mengorganisasikan diri untuk melaksanakan kegiatan guna mencapai kesejahteraannya sendiri (Wibhawa, Raharjo, & Budiarti, 2010).

Pondok Pesantren Yatim Al-Hanif merupakan salah satu Yayasan di Tangerang Selatan. Yayasan yang berlokasi di Jalan Bukit Indah No. 5, RT 03 RW 02, Serua, Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan, ini didirikan sebagai salah satu Upaya memenuhi keinginan masyarakat di wilayah tersebut untuk menyekolahkan putra dan putrinya di sekolah kejuruan yang berazaskan Islam. Lokasinya yang cukup dekat dengan tempat tinggal warga, membuat Pondok pesantren Yatim Al-Hanif mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat dan menjadi harapan warga agar anak-anak mereka kelak menjadi manusia yang Islami, handal, berwawasan dan terampil sesuai dengan visi Pondok pesantren Yatim Al-Hanif. Lokasi Pondok pesantren Yatim Al-Hanif tergolong aman dari premanisme dan

sejenisnya sehingga siswa dan siswinya dapat belajar dengan tenang dan nyaman.

Siswa-siswi Pondok pesantren Yatim Al-Hanif, seperti remaja pada umumnya, belum mengetahui tentang apa itu Pendidikan dan Pelatihan SDM Dalam Meningkatkan Kreativitas Guna Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Barang Bernilai Ekonomis. Mereka belum memahami bahwa sampah plastik yang sering mereka buang dapat di daur ulang menjadi barang yang bernilai ekonomis. Sampah bisa menjadi sesuatu yang baru, berguna, dan bermanfaat bagi kehidupan mereka. Hasil dari daur ulang sampah botol plastik dapat menghasilkan tempat pensil, pot tanaman dan lain-lain. Dan manfaat dari daur ulang sampah ini dapat mengurangi polusi, pengurangan biaya, hemat energi, ekonomis, dan terjangkau. Melalui daur ulang sampah di Pondok pesantren yatim Al-Hanif dapat menerapkan hal tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan juga meningkatkan kreativitas anak-anak di Pondok pesantren yatim Al-Hanif dalam menangani sampah yang dapat didaur ulang. Dengan mendaur ulang sampah-sampah tersebut, kebersihan dan keindahan lingkungan dapat terjaga karena penumpukan sampah tersebut berkurang. Dengan adanya kegiatan PKM ini bisa diterapkan kepada anak-anak di Pondok Pesantren Yatim Al-Hanif agar memahami bagaimana cara mendaur ulang sampah plastik dalam rangka menjaga lingkungan.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka dapat diperoleh rumusan masalah yang dihadapi Masalah adalah :

Rumusan masalah adalah Bagaimanakah cara mendeskripsikan Pendidikan dan Pelatihan SDM Dalam Meningkatkan Kreativitas Guna Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Barang Bernilai Ekonomis dengan baik dan benar ?

TUJUAN KEGIATAN

Tujuan Pengabdian Masyarakat :

- a. Memberikan Edukasi terhadap guru dan siswa di Pondok Pesantren Al-Hanif mengenai Pendidikan dan Pelatihan SDM Dalam Meningkatkan Kreativitas Guna Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Barang Bernilai Ekonomis.
- b. Memberikan pengetahuan kepada siswa-siswi Pondok Pesantren Al-Hanif yang masih berusia remaja mengenai cara membuat kerajinan tangan dari bahan sampah plastik, khususnya limbah sampah botol plastik.
- c. Meningkatkan motivasi dan kompetensi di lingkungan pondok pesantren Al-Hanif dalam menjaga kebersihan lingkungan dan menjadi SDM yang berkualitas.

Manfaat Pengabdian Masyarakat

- a. Memahami tentang Pendidikan dan Pelatihan SDM Dalam Meningkatkan Kreativitas Guna Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Barang Bernilai Ekonomis di Kalangan Remaja Pondok Pesantren Yatim Al-Hanif di Jl. Bukit Indah No. 5, RT 03 RW 02, Serua, Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan.
- b. Memperdalam wawasan dan pengetahuan dosen dan mahasiswa, tentang permasalahan di dalam lingkungan Masyarakat.
- c. Memperoleh informasi tentang tips berwirausaha yang baik dan tepat yang dapat dilakukan oleh generasi Z sebagai sumber daya manusia yang berkualitas di masa pasca pandemi.

Tinjauan pustaka Pendidikan

Pendidikan adalah suatu bimbingan dengan yang dilaksanakan atau dilakukan dengan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani serta juga rohani terdidik menuju terbentuknya keperibadian yang utama (Ahmad D. Marimba).

Sumber Daya Manusia (SDM)

Menurut Sonny Sumarsono (2003) Sumber Daya Manusia (SDM) mempunyai beberapa pengertian yaitu sumber daya manusia adalah usaha kerja yang bermanfaat bagi keberlangsungan produksi. Sedangkan makna yang kedua, sumber daya manusia merupakan kelompok manusia yang terdiri dari manusia yang memiliki kemampuan untuk memberikan jasa.

Kreativitas

Menurut Munandar (2012), kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberi gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan baru antara unsur yang sudah ada sebelumnya.

Sampah Plastik

Menurut Dr. Tanjung, M. Sc, Sampah plastik ialah sesuatu barang yang tidak berguna lagi, dibuang oleh pemiliknya atau pemakai semula.

Menurut Kamus Lingkungan (1994), Sampah plastik adalah sebagai bahan yang tidak memiliki nilai atau tidak berharga untuk digunakan secara biasa atau khusus dalam produksi atau pemakaian barang atau cacat selama manufaktur atau materi berlebihan atau buangan.

Barang Ekonomis

Barang ekonomis adalah barang yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan manusia tetapi jumlahnya terbatas, bisa juga diartikan sebagai sebuah produk/jasa yang dalam memperolehnya harus menukar dengan sumber daya lain.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang ini bertujuan untuk memberikan Memberikan Edukasi terhadap guru dan siswa di Pondok Pesantren Al-Hanif mengenai Pendidikan dan Pelatihan SDM Dalam Meningkatkan

Kreativitas Guna Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Barang Bernilai Ekonomis. Sasaran kegiatan tersebut yaitu para guru dan santri pondok pesantren yatim Al-Hanif serta semua pengurus di pondok pesantren yatim Al-Hanif. Kegiatan PKM ini menggunakan Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan Pengumpulan Data : wawancara, Observasi, dokumentasi. Penentuan materi berdasarkan masukan yang didapat dari hasil survey pertama (Februari 2024) di lokasi RW. 02 Kelurahan Bukit Indah. Kegiatan PKM melalui tahapan sebagai berikut :

- a. Tim pengabdian melakukan survey lokasi pada bulan 25 Februari 2024
- b. Persiapan kegiatan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian untuk merencanakan kegiatan yang mencakup waktu, materi dan teknis pelaksanaan kegiatan.
- c. Konfirmasi dengan pihak Kelurahan dan Kepala RW Bukit Indah Kecamatan Ciputat, sebagai tempat pelaksanaan kegiatan mengenai teknis pelaksanaan, tempat, sarana dan prasarana.
- d. Setelah diperoleh kepastian waktu dan tempat pelaksanaan, tim pengabdian melakukan kegiatan wawancara kepada Staf Kelurahan Serua Indah dan masyarakat setempat.
- e. Pelaksanaan pembukaan Seminar Pelayanan Publik dibuka oleh Pimpinan Pondok Pesantren Yatim Al-Hanif.
- f. Kegiatan pertama adalah seminar Pelayanan Publik dengan narasumber Susilawati. Metode yang digunakan adalah metode ceramah untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana Pelayanan Publik yang baik untuk masyarakat.
- g. Metode ceramah digunakan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pengertian Pendidikan dan Pelatihan SDM Dalam Meningkatkan Kreativitas Guna Pemanfaatan Sampah Plastik

Menjadi Barang Bernilai Ekonomis yang baik. Selain itu, metode ini juga digunakan untuk mengenalkan bagaimana mengimplementasikan teori Bagaimana cara mengolah sampah plastik menjadi barang yang bernilai ekonomis. Selanjutnya dalam seminar ini peserta diajak berdiskusi dan melakukan tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini kelompok 1 (kelompok kami) berkunjung ke Pondok Pesantren Yatim Al-Hanif yang bertepatan di Jl. Bukit Indah No. 5, RT 03 RW 02, Serua, Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan, Banten 15414 yaitu untuk melihat kondisi Pondok pesantren Yatim Al-Hanif di Jl. Bukit Indah No. 5, RT 03 RW 02, Serua, Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan, Banten 15414 tersebut, dan melakukan wawancara pada pimpinan pondok pesantren yatim Al-Hanif.

Pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang ini kelompok 1 ditempatkan di Pondok pesantren Yatim Al-Hanif di Jl. Bukit Indah No. 5, RT 03 RW 02, Serua, Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan, Banten 15414 untuk melihat kondisi fasilitas pondok pesantren yatim Al-Hanif tersebut dilakukan observasi terlebih dahulu guna mencari tahu apa kekurangan yang ada di Pondok pesantren Yatim Al-Hanif. Setelah melakukan observasi ditemukan beberapa kekurangan terkait pelayanan public di Pondok pesantren Yatim Al-Hanif tersebut. Saat ini proses pertumbuhan dan perkembangan sosial kemasyarakatan meningkat dengan pesat, sedangkan kondisi sarana dan prasarana kurang layak pakai. Hal inilah yang mendorong kami untuk berpartisipasi aktif dalam meningkatkan sarana dan prasarana agar senantiasa kegiatan di Pondok Pesantren Yatim Al-Hanif, di Jl. Bukit Indah No. 5, RT 03 RW 02, Serua, Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan, Banten 15414. Dengan Sosialisasi pelayanan publik kelompok 1 mengangkat tema tentang Pendidikan dan Pelatihan SDM Dalam Meningkatkan Kreativitas Guna Pemanfaatan Sampah

Plastik Menjadi Barang Bernilai Ekonomis dengan melibatkan seluruh santri dan pengurus pondok pesantren yatim Al-Hanif, maksud dan tujuan adalah untuk para Guru dan siswa di lingkungan pondok pesantren Al-Hanif dapat mengetahui cara meningkatkan kreatifitas dalam pemanfaatan sampah plastik menjadi barang yang bernilai ekonomis, sehingga dapat memberikan manfaat dan nilai tambah pada individu maupun sebagai elemen meningkatkan produk usaha, Memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan Masyarakat, Membuka pemikiran dan pandangan agar tidak mudah gagal paham terhadap teknologi dan Meningkatkan motivasi dan kompetensi di lingkungan pondok pesantren Al-Hanif dalam berwirausaha.

KESIMPULAN

Kesimpulan hasil pengabdian masyarakat Berdasarkan respon yang tinggi dari seluruh peserta, di Pondok pesantren yatim Al-Hanif dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pendidikan dan Pelatihan SDM Dalam Meningkatkan Kreativitas Guna Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Barang Bernilai Ekonomis berhasil dan seluruh peserta menyatakan sangat puas atas pelatihan yang diberikan. Pengetahuan peserta meningkat karena materi yang disampaikan mudah dipahami ditambah dengan praktek secara langsung pembuatan Vas Bunga plastik dari limbah sampah botol plastik menjadi produk yang menarik. Setelah pelatihan seluruh peserta merasakan manfaatnya dapat meningkatkan kemampuan berkreaitivitas dan produktivitas diri, menumbuhkan jiwa kewirausahaan serta berminat untuk berwirausaha dibidang kerajinan tangan (handicraft)

DAFTAR PUSTAKA

Aisa, L., Rakhman, S. A., Ashmamillah, D., Fani, D. M., dan Pradana, G. A. 2018. "Enviro School" Rumah Edukasi Pemanfaatan Sampah dalam Rangka Mewujudkan Generasi Peduli Lingkungan. *Agrokreatif-Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1) : 1–11.

Artiningsih, N. K. A. 2008. Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah

Rumah Tangga (Studi Kasus Di Sampangan Dan Jomblang, Kota Semarang). Tesis. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro

Diana, S., Marlina, M., Amalia, Z., dan Amalia, A. 2018. Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk Kerajinan Tangan Bernilai Ekonomis Bagi Remaja Putus Sekolah. *Jurnal Vokasi Politeknik Negeri Lhokseumawe*, 1(1) : 68–73. <https://doi.org/10.30811/vokasi.v1i>

Ekonomis, B., Remaja, B., & Sekolah, P. (2017). No Title. 1(1), 68–73.

Fandatiar, G. (2015). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI KULIAH KERJA NYATA (KKN) PADA UNIVERSITAS MURIA KUDUS. 6(1), 129–136.

Nasution, S. R., Rahmalina, D., Sulaksono, B., & Doaly, C. O. (2019). IbM: PEMANFAATAN LIMBAH PLASTIK SEBAGAI KERAJINAN TANGAN DI KELURAHAN SRENGSENG SAWAH JAGAKARSA JAKARTA SELATAN. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 6(2), 117–123. <https://doi.org/10.24912/jitiuntar.v6i2.4119>.

Paeno, P., Kasmad, K., Sunarsi, D., Maddinsyah, A., & Supiyan, D. (2020). Pemanfaatan Sampah Plastik Untuk Kerajinan Rumah Tangga Taman Belajar Kreatif Mekar Sari. *BAKTIMAS : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 57–61.

<https://doi.org/10.32672/btm.v2i1.2104>

<https://www.gramedia.com/literasi/contoh-barang-ekonomi/>

<https://www.gramedia.com/literasi/manajemen-sdm/>

<https://id.search.yahoo.com/search?fr=mcafee&type=E210ID739G0&p=barang+bernilai+ekonomis>

DOKUMENTASI KEGIATAN

